

**PENGARUH SUPERVISI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR,  
LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
TERHADAP KINERJA GURU SMA NEGERI  
DI KABUPATEN SOLOK**

**TESIS**

**OLEH**

**SYAFRIZAL MUIS  
06206062**



**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

PENGARUH SUPERVISI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR,  
LINGKUNGAN KERJA DAN MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP  
KINERJA GURU SMA NEGERI DI KABUPATEN SOLOK

OLEH : SYAFRIZAL MUIS

BP : 06206062

( Dibawah bimbingan Dr. RAHMI FAHMI,SE,MBA dan  
Dr. NASRI BACHTIAR,SE,MS )

**RINGKASAN**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai supervisi kegiatan belajar mengajar, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Solok. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana pengaruh supervisi kegiatan belajar mengajar dan lingkungan kerja bisa mempengaruhi motivasi berprestasi sebagai variabel Intervening. Dan seberapa jauh variabel supervisi kegiatan belajar mengajar, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi bisa mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Solok. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) Supervisi kegiatan belajar mengajar dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap motivasi berprestasi guru SMA Negeri di Kabupaten Solok. (2) Variabel supervisi kegiatan belajar mengajar, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi bisa mempengaruhi kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Solok.

Penelitian ini dilakukan pada seluruh SMA Negeri di Kabupaten Solok dengan populasi penelitian adalah seluruh guru SMA Negeri di Kabupaten Solok. Sampel yang digunakan di ambil dengan teknik Cluster Sampling yaitu diambil tiga sekolah pada tiga kecamatan yang dapat mewakili kecamatan yang ada di Kabupaten Solok. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 156 sampel, untuk analisis data dilakukan analisis jalur atau Path Analysis dengan tingkat kepercayaan ( Alfa ) 5 %.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua hipotesis yang terbentuk dapat diterima, yaitu (1) terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi kegiatan belajar mengajar dan lingkungan kerja terhadap motivasi berprestasi dengan hasil F hitung sebesar 79,099 dan nilai signifikan kecil dari 0,05 (0,000). (2) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel supervisi kegiatan belajar mengajar, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMA negeri di Kabupooten Solok. Pengaruh yang diperlihatkan oleh variabel supervisi kegiatan belajar mengajar terhadap kinerja adalah pengaruh langsung sebesar 9,92 % , untuk variabel lingkungan kerja pengaruh yang di perlihatkan adalah pengaruh langsung dan taklangsung (melalui motipasi berprestasi ) dengan besaran 2,49 % secara langsung dan 4,82 % secara tidak langsung untuk variabel motivasi berprestasi pengaruh langsungnya adalah sebesar 24,01.

Hasil ini mengindikasikan bahwa motivasi berprestasi dan interaksi variabel supervisi kegiatan belajar mengajar dengan motivasi berprestasi akan meningkatkan kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Solok.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional Indonesia dilakukan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Sekolah sebagai suatu organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi yang satu sama lain saling terkait dan saling menentukan. Sebagai suatu organisasi yang memiliki ciri tertentu tidak dimiliki oleh organisasi lain, karena itu sekolah bisa disebut sebagai suatu organisasi yang unik dan berdimensi sebagai lembaga pendidikan. Upaya sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal dalam melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas, tidak terlepas dari peran serta kepala sekolah, guru dan masyarakat. Pada suatu sisi, kepala sekolah berperan mengorganisasikan program kerja dan mengkoordinasikan aneka ragam aktivitas yang terdapat dalam kehidupan organisasi sekolah. Sedangkan pada pihak lain, guru juga dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan dapat memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya dari sarana dan prasarana yang tersedia, serta sokongan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan di atas berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, mulai dari perbaikan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, peningkatan kemampuan guru melalui berbagai pelatihan, penataran dan lokakarya, serta menjalin hubungan kerja sama antar sekolah untuk memberikan

kesempatan kepada guru dalam mengembangkan kemampuannya. Di samping itu pemerintah juga memberikan kemudahan-kemudahan bagi guru yang akan melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tuntutan dan harapan masyarakat yang terus meningkat dan berubah membuat guru semakin ditantang. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat melahirkan tuntutan-tuntutan baru terhadap peran yang seharusnya dimainkan oleh guru, akibatnya setiap perubahan kemampuan guru selalu berpacu dengan meningkatnya harapan masyarakat. Yang kadangkala harapan masyarakat lebih cepat dari kemampuan yang ada pada guru. Untuk itu kinerja guru sangat diharapkan meningkat dan lebih baik agar dapat menghasilkan mutu lulusan yang mampu bersaing dalam era global ini.

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan pada SMA di Kabupaten Solok, guru cenderung menunggu perintah dari kepala sekolah. Guru kurang memiliki inisiatif dan sering menumpuk pekerjaan. Pekerjaan yang semestinya dapat diselesaikan dengan cepat malah menjadi menumpuk karena menunda-nunda pekerjaan tersebut. Banyak diantara mereka yang tidak menyelesaikan pekerjaannya berdasarkan tanggung jawab yang diembankan pada guru tersebut. Guru dalam melaksanakan tugas sekolah-olah hanya sekedar memenuhi kewajibannya dan tanggung jawabnya saja. Dalam memberikan materi pelajaran masih ditemukan guru yang kurang persiapannya. Disamping itu kehadiran guru yang sering datang terlambat ke sekolah, bahkan ketika datangpun sering mengulur-ulur waktu untuk masuk ke dalam kelas. Kurangnya komitmen guru dalam melaksanakan apa yang telah digariskan dalam rapat majelis guru, variabel

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel supervisi kegiatan belajar mengajar dan Lingkungan Kerja terhadap Motivasi Berprestasi diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 79,099, dimana nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel. Dan nilai signifikan probability sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis bersama-sama terhadap variabel motivasi berprestasi. Hal ini mengindikasikan hipotesis diterima.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi kegiatan belajar mengajar, Lingkungan kerja dan motivasi berprestasi terhadap kinerja guru. Hasil ini bisa dilihat dari pengujian yang dilakukan yaitu diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 120,205 dengan nilai signifikan probability yang  $< 0,05$  (0,000). Hasil ini membuktikan bahwa kinerja guru SMA di Kabupaten Solok dipengaruhi oleh supervisi kegiatan belajar mengajar, lingkungan kerja dan motivasi berprestasi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari supervisi kegiatan belajar mengajar terhadap kinerja guru di Kabupaten solok. Hal ini terlihat dari uji  $t$  yang diperoleh dimana  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $5,475 > 1,960$ ) dan nilai signifikan probability yang  $< 0,05$  (0,000) Hasil mengindikasikan bahwa secara parsial supervisi kegiatan belajar mengajar berpengaruh terhadap

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sanusi dkk, 1991. *Studi Pengembangan Modal Pendidikan Profesional, Tenaga Pendidik*. Bandung: Depdikbud IKIP.
- Ahmad Subandi, Wacana Abstrak Hasil-Hasil Penelitian Dosen Universitas negeri Padang
- Ari Gunawan, 1996. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal Ibrahim, 1992 *Supervisi pengajaran Teori dan aplikasinya*, Bumi Aksara
- Bedjo Siswanto, 1987. *Manajemen tenaga kerja*. Bandung : Sinar Baru.
- Blanchar, Kenneth dan Robert Lorbet. Tanpa tahu, *Menejer satu Menit dalam Praktek Sehari-hari*. Terjemahan oleh Daniel Wirajaya, 1994. Jakarta: Bina Aksara.
- Burhanudin Yusak, 1998. *Administrasi Pendidikan*, Pustaka Setia Bandung.
- Choran: Wilian, G. Tanpa tahun. *Teknik Penarikan Sampel edisi ketiga*. Terjemahan oleh Rudiansyah, 1991. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Depdikbud 1993. *Suervisi Klinis*. Jakarta Dirjen Dikdasmen.
- Darna Agus 1995. *Manajemen Prstasi Kerja* Jogjakarta Rajawali.
- Garter, Good, Tanpa tahun. *Dasar-Dasar Administrasi*. Terjemahan oleh A. Gallar, 1992. Padang : Angkasa Raya.
- Gibson, *Organisasi dan Manajemen Perilaku Struktur dan Proses*. Terjemahan oleh Djoerban Wahid, 1984. Jakarta: Erlangga.
- Gibson, J.L. Ivansvich, J.M. and Donelly J.H. Tanpa tahun. *Organisasi*. Terjemahan Djoerban Wahid, 1989. Jakarta: Bina Aksara.
- Gujarati, Damodar N, 1997. *Basic Econometric*. MC. Grawhill, Singapore
- Gunawan, Ari H. 1986. *Administrasi Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara,
- Hendigat Soetopo dan Westy Soemanto, 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.